

ABSTRAK

Pasien yang mengalami penurunan mobilitas dalam waktu lama memiliki risiko tinggi mengalami luka dekubitus. Mobilisasi alih baring setiap 2 jam sekali menurunkan tingkat kejadian dekubitus sangat rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mobilisasi alih baring terhadap kejadian dekubitus pasien bedrest total di ICU Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari.

Desain penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *bed rest* total yang berada di ICU Rumah Sakit Islam Jemursari sebesar 20 pasien. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* didapatkan sampel sejumlah 19 orang. Variabel penelitian ini adalah mobilisasi alih baring dan kejadian dekubitus. Instrument yang digunakan adalah kuesioner, Analisa data menggunakan Uji Fisher's Exact.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 19 responden Sebagian besar dilakukan mobilisasi alih baring yaitu sebanyak 10 responden (52.6%), dan Sebagian besar responden tersebut tidak terjadi dekubitus yaitu 10 responden (52,6%). Hasil Analisa Fisher's Exact Test menunjukkan p-value= 0,023 ($\leq 0,05$), sehingga terdapat pengaruh mobilisasi alih baring terhadap kejadian pasien bedrest total di ICU Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari.

Alih baring mempengaruhi terjadinya luka dekubitus. Pasien yang dilakukan alih baring setiap 2 jam sekali mempunyai tingkat kejadian dekubitus sangat rendah. Perawat diharapkan dapat memberikan atau menerapkan posisi alih baring dalam memberikan pelayanan keperawatan pada pasien *bed rest* total untuk mengurangi angka kejadian dekubitus dan mengembangkan nilai-nilai professional keperawatan sehingga kinerja keperawatan lebih berkualitas.

Kata Kunci: mobilisasi alih baring, dekubitus, *bed rest total*